



STUDI TENTANG TATA RIAS PENGANTIN PADANG DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

A STUDY OF TRADITIONAL BRIDAL MAKE UP IN LUBUK BEGALUNG, PADANG, WEST SUMATERA

Vivi Efrianova

Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP, Universitas Negeri Padang

E-mail: viviefrinova75@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Vivi Efrianova

viviefrinova75@gmail.com

Kata kunci:

pengantin,
tradisional, rias
wajah,

hal: 178 - 184

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan tata rias wajah pengantin Padang dari penata rias pengantin yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung Padang Sumatera Barat. Tata rias wajah pengantin merupakan hal penting dalam upacara resepsi pernikahan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis peralatan dan kosmetika, teknik pengoreksian wajah serta proses kerja pelaksana tata rias wajah pengantin Padang di Kecamatan Lubuk Begalung Padang Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pencatatan dokumentasi, foto dan pengamatan. Selanjutnya data di kaji dan dianalisa dengan langkah-langkah reduksi data penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa tata rias Pengantin Padang dari para penata rias Pengantin Padang yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung Padang Sumatera Barat yaitu 1) Jenis peralatan yang digunakan untuk merias wajah pengantin terdiri dari macam-macam kuas dan sikat, *spons* dan *puff*, aplikator, serta alat-alat penunjang seperti *scotch tape* dan menggunakan pisau silet untuk pencukuran alis. 2) Jenis produk kosmetika yang digunakan untuk merias pengantin sangat beragam, menggunakan kosmetika modern diantaranya Ultima, MAC, PAC, Crayolan, LT Pro, La Tulip, Ranne, Revlon, Pixy, Viva, Sari Ayu, Kose, Mirabella make-up II. 3) Teknik pengoreksian wajah yang dilakukan oleh perias pengantin pada tata rias pengantin Padang yaitu menggunakan teknik *shading* (menggunakan warna gelap untuk menyamarkan bagian yang kurang sempurna) dan *tint* (menggunakan warna terang untuk menonjolkan bagian yang sempurna). 4) Proses pelaksanaan tata rias pengantin Padang dimulai dari pengoreksian alis, pembersihan wajah, pengetrapan bedak dasar, pembentukan alis, pengolesan *eye shadow*, pembentukan bayangan hidung (*nose shading*), pengetrapan rouge pipi, dan pengolesan *lipstick* di akhiri dengan koreksi akhir (*finishing touch*) dengan menggunakan bedak padat dan *shimmering*.

ARTICLE INFO

Correspondent:

Vivi Efrianova

viviefrinova75@gmail.com

Keywords:

traditional, bridals, make up,

page: 178 - 184

ABSTRACT

The research was conducted to describe traditional bridal make up in Lubuk Begalung, Padang, West Sumatera. Bridal make up is an important part of wedding ceremonies. The problems based on process, technique and equipment used in facial correcting. The method used is descriptive method with qualitative approaches by interviewing, direct observation and documentation followed with verification and analysed data and concluded. The result showed that (1). Equipment used in traditional bridal make up consist of brushes, sponges, puffes, applicators, scotch tapes, razor blades. (2). Type of cosmetic products used for bridal make up are vary diverse using modern cosmetics such as Shuueemura, Dermaderm, Ultima, MAC, PAC, Crayolan, LT Pro, La Tulip, Ranne, Revlon, Pixy, Viva, Sari Ayu, Mirabella, Mybelline, Inez. (3). Facial correction tehknique performed by using shading technique (using dark color to disguise the less perfect part of the face) and Tint technique (using bright color to accentuate perfect part of the face) (4). The Traditional bridal make up in Lubuk Begalung, started with eyebrow 's correction, facial cleansing, application of basic powder, performing eyebrow, application eye shadow then followed with application the eyelashes, application the nose shading, application the blush on, application lipstick, end with finishing touch by using compact powder and shimmering.

Copyright © 2018 U JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pengantin senantiasa diibaratkan sebagai raja dan ratu sehari karena resepsi pernikahan merupakan momen istimewa, semuanya serba cantik dan penuh keindahan. Untuk itu peranan seorang penata rias sangatlah penting yaitu menghadirkan pengantin dalam penampilan yang cantik dan rupawan sehingga setiap orang yang melihatnya menjadi kagum dan terpesona dengan kecantikannya (Santoso, 2010). Selain busana dan perlengkapan pengantin untuk menampilkan pengantin secara totalitas tidak terlepas dari tata rias wajah pengantin.

Kecantikan seorang calon pengantin dapat diwujudkan melalui riasan/make-up. Make up tersebut dilakukan untuk dapat mengkoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna seperti bentuk alis, mata, hidung, bibir dan dagu agar menjadi lebih proporsional. Kecantikan adalah sesuatu yang bisa dinikmati oleh mata yang terkait dengan unsur seni. Cantik lewat make-up dengan memperhatikan keseluruhan wajah, bagian mana yang menarik itulah yang ditonjolkan dan bagian yang kurang sempurna disamarkan dengan bantuan kosmetika (Gusnaldi, 2005).

Menurut Andiyanto (2003:12) menjelaskan bahwa make-up adalah (Rias wajah) memiliki fungsi untuk mengubah (make over). Perubahan ke arah lebih cantik dan sempurna dengan koreksi wajah. Proses untuk menuju ke arah itu tentu tidak semudah membalik telapak tangan, karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya (tidak dapat dilakukan dengan tergesa-gesa). Namun, berdasarkan pengamatan peneliti terhadap para penata rias pengantin yang ada di kecamatan Lubuk Begalung

Padang dan data dokumentasi dalam dua tahun terakhir ditemukan bahwa para pengantin merasa kurang puas dengan kosmetika yang digunakan oleh penata rias dimana kosmetika tersebut tidak bersifat tahan lama dan cepat luncur sehingga para pengantin merasa tidak percaya diri saat bermake-up. Selain dari itu para pengantin juga merasa kurang puas dengan hasil riasan khususnya pada pembentukan alis karena banyak penata rias kurang memperhatikan dengan tepat kondisi dari alis calon pengantin yang diriasnya. Padahal teknik pengoreksian sangat menentukan dari keberhasilan tata rias apalagi tata rias pengantin. Hal ini sering dilupakan oleh perias pengantin di Kecamatan Lubuk Begalung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hasil tata rias wajah pengantin Padang dari para penata rias pengantin yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung yang meliputi jenis peralatan, jenis produk kosmetika yang digunakan serta teknik koreksi wajah dan proses kerja pelaksanaan tata rias pengantin Padang.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada daerah kecamatan Lubuk Begalung. Daerah kecamatan Lubuk Begalung ini berada di kota Padang Propinsi Sumatera Barat.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada ruang lingkup dan tujuan, penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri tanpa meminta bantuan pihak perantara. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data primer (utama) diperoleh melalui observasi dan wawancara yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh merupakan data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tat arias pengantin Padang di Kecamatan Lubuk Begalung Padang sesuai dengan fokus penelitian.

- a. Jenis peralatan yang digunakan pada tata rias pengantin padang.
- b. Jenis kosmetika yang digunakan pada tata rias pengantin.
- c. Teknik pengoreksian wajah pada tata rias pengantin Padang.
- d. Proses kerja pelaksanaan rias wajah pada tata rias pengantin padang.
- e. Pengalaman kerja perias pengantin Padang di Kecamatan Lubuk Begalung.

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, gambar, photo, dan kajian pustaka. maka penentuan informan ditetapkan setelah peneliti terjun langsung ke lapangan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian serta sesuai dengan kebutuhan dan relevansi yang dijadikan sasaran informan adalah penata rias pengantin.

Sumber data diperoleh melalui nara sumber atau informan yang memahami tentang tata rias wajah pengantin Padang yaitu para perias pengantin yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung Padang, proses penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan, sehingga semua hal-hal yang diketahui mengenai tata rias wajah pengantin Padang dapat terungkap dengan jelas dan benar.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri tanpa meminta bantuan pihak perantara. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data ini digunakan

dengan harapan dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara peninjauan kembali tentang tata rias pengantin Padang yang meliputi jenis peralatan, jenis produk kosmetika yang digunakan serta teknik koreksi wajah dan proses kerja pelaksanaan tata rias pengantin Padang di kecamatan Lubuk Begalung Padang yang dilakukan dengan cara berulang dari responden satu ke responden lain, yang lebih memahami dan mengerti mengenai tata rias pengantin Padang di Kecamatan Lubuk Begalung Padang, sehingga data atau temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Untuk pembuktian kebenaran temuan penelitian akan dilakukan dengan cara pengujian keabsahan data hasil penelitian kualitatif yaitu dengan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan dalam penelitian, (3) triangulasi, (4) auditing.

Teknik Analisis Data

analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan secara lebih baik. Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan jenis peralatan, jenis produk kosmetika yang digunakan serta teknik koreksi wajah dan proses kerja pelaksanaan tata rias pengantin Padang di kecamatan Lubuk Begalung Padang. Analisis hasil penelitian dilakukan selama pengumpulan data lapangan berlangsung. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman adalah *Data reduction* (reduksi data), *Data display* (penyajian data), *Verification/ conclusion drawing* (verifikasi/ penarikan kesimpulan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peralatan memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu make-up, peralatan yang digunakan sangat beragam sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Hal ini dinyatakan oleh semua perias pengantin yang diwawancarai. Sebagian besar dari perias pengantin sudah menggunakan peralatan sesuai dengan teori seperti penggunaan kuas dan sikat serta penggunaan *spons* dan *puff* perias pengantin juga telah menggunakannya sesuai dengan fungsi dan kegunaannya, begitu juga dengan aplikator. Untuk alat penunjang seperti alat peraut, perias pengantin meraut pensil alis menggunakan pisau silet dan peruncing, sedangkan cutton bud berfungsi sebagai alat pengoreksian apabila terjadi kesalahan. Perias pengantin juga menggunakan penjepit bulu mata sebelum proses pemasangan bulu mata palsu, supaya bulu mata lentik dan menyatu dengan bulu mata asli.

Jenis kosmetika yang digunakan pada tata rias wajah pengantin Padang

Jenis dan merek kosmetika yang digunakan untuk merias wajah pengantin sesuai dengan permintaan pengantin ataupun pelanggan, jenis produk kosmetika yang digunakan terdiri dari bermacam-macam produk seperti pembersih dan penyegar menggunakan produk Sari Ayu dan Viva, untuk *concealar* menggunakan produk Atsiri. *Foundation* menggunakan Shu eumura, dermaderm, LT pro dan La Tulip, Ultima, Crayolan, PAC. Untuk bedak bubuk menggunakan produk Shu eumura, Ultima, La Tulip dan PAC. Untuk bedak padat menggunakan produk MAC, PAC,

Ultima, La Tulip yang berbentuk Padat. Untuk *eye shadow* menggunakan produk Ultima, PAC, La Tulip, Mirabella make-up II, Ranne dan PAC. Untuk *eyeliner* dan *mascara* menggunakan produk La Tulip, Sari Ayu, Revlon. Untuk *eyeliner* pensil menggunakan produk Pixy dan Crayolan. Untuk pensil alis menggunakan viva dan crayolan. Untuk *blush-on* menggunakan produk Mac, Ultima, PAC, La Tulip, Sari Ayu yang berbentuk palet kosmetik. Untuk *lipstick* menggunakan produk La Tulip PAC, Ultima. Ada yang berbentuk palet dan stick. Selain dari itu juga menggunakan pengkilap bibir menggunakan produk Sari Ayu. Untuk shimmer menggunakan produk PAC dan LT pro.

Kosmetika untuk merias wajah pengantin Padang yang digunakan oleh perias pengantin sudah mulai mengikuti perkembangan trend kosmetika modern. Pemakaian warna *eye shadow* pada tata rias pengantin Padang masih dominan menggunakan warna emas, kuning pada kelopak mata hal ini disesuaikan dengan pakaian pengantin padang yang dominan mengandung unsur warna emas (gold). Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, peneliti menemukan jenis produk kosmetika untuk *foundation* yang berbeda dengan perias lainnya, jenis produk yang digunakan adalah produk Shu eumura dari Jepang. Produk ini berbentuk Liquid di Mix dengan kosmetika dermaderm sehingga berkesan lebih halus. Aplikasi dengan menggunakan teknik lilin, yaitu pengaplikasian *foundation* yang berlapis-lapis dalam pengetrapan dibantu dengan *spons foundation* yang dilembabkan dengan air batu es.

Teknik koreksi wajah pada tata rias pengantin Padang

Teknik koreksi pada bagian-bagian wajah disesuaikan dengan kondisi dan wajah pengantin yang akan dimake-up, sehingga wajah pengantin terkesan ideal dan akan memancarkan aura kecantikan pengantin, namun masih ada perias pengantin yang tidak melakukan pengoreksian sesuai dengan ketentuan teknik pengoreksian wajah.

Bentuk wajah selain bentuk oval harus dikoreksi sehingga berkesan ideal ataupun oval. Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa bentuk wajah empat persegi dan empat persegi panjang oleh perias pengantin tidak dilakukan pengoreksian seperti pada bagian rahang kiri dan kanan diberikan *shading* dengan *eye shadow* warna gelap (coklat) dan pemakaian *blush-on* diarahkan secara diagonal pada daerah pipi supaya wajah berkesan oval, masih banyak perias pengantin belum memahami tentang teknik pengoreksian wajah.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dan data dokumen pada perias pengantin. Untuk teknik pengoreksian bentuk alis pada umumnya teknik yang digunakan dengan cara mencukur alis searah dengan pertumbuhan rambut alis dan ada juga yang berlawanan dengan pertumbuhan rambut alis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap perias pengantin yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung di temukan bahwa perias pengantin dalam pengoreksian alis menggunakan alat yang sangat berbahaya dan dapat berakibat fatal terhadap wajah dan alis pengantin. Alat yang digunakan yaitu pisau silet, dimana alat yang tepat untuk pencukuran alis bernama pisau cukur alis, alat ini sudah banyak di jual di pasar.

Pada saat pembentukan alis ditemukan bahwa perias pengantin tidak menyikat alis sehingga alis kelihatan tidak rata dan halus. Alis memegang peranan penting dalam tata rias wajah, alis berfungsi membingkai wajah. Bentuk alis yang tidak sesuai dengan bentuk wajah akan mempengaruhi kesan secara keseluruhan dari hasil

make-up itu sendiri. Bentuk alis yang diterapkan sebahagian perias pengantin telah mengikuti trend perkembangan bentuk alis.

Secara keseluruhan teknik pengoreksian mata yang dilakukan oleh perias pengantin berdasarkan panduan observasi dan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan. Peneliti melihat untuk pembentukan kelopak mata pada umumnya perias pengantin menggunakan lem bulu mata palsu dan *scotch tape* yang dibentuk sendiri dan yang siap pakai. Tingkat ketepatan dalam pembentukan sudut mata harus lebih diperhatikan, apabila kelopak mata terlalu besar akan mengurangi keindahan dari mata.

Teknik pengoreksian bagian hidung berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada perias pengantin Padang yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung. Peneliti melihat penempatan *shading* pada bagian hidung masih belum sempurna sehingga hidung tidak terlihat mancung.

Untuk teknik pengoreksian bibir yang dilakukan oleh perias pengantin berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan perias pengantin tidak memperhatikan teknik pengoreksian bentuk bibir yang benar. Apabila pembentukan bibir tidak tepat akan membuat bibir pengantin kelihatan tidak ideal, untuk pemakaian lip gloss sebaiknya di pakai tidak terlalu banyak, akan menyebabkan *lipstick* mudah luntur. Untuk teknik pengoreksian bibir.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada perias pengantin, peneliti melihat untuk pengoreksian dagu pada umumnya perias pengantin telah memahami bagaimana teknik pengoreksian dagu, ada yang melakukan pengoreksian dagu tetapi menggunakan kosmetika yang salah seperti mengoleskan rouge pipi pada dagu, sebaiknya teknik *shading* dan *tint* disesuaikan dengan bentuk dagu.

Proses kerja pelaksanaan tata rias wajah pengantin Padang di Kecamatan Lubuk Begalung.

Untuk menciptakan tata rias wajah pengantin yang sempurna di perlukan beberapa proses pengerjaan. Apabila proses kerja pelaksanaan tata rias wajah dilakukan secara baik dan tepat maka akan menghasilkan tata rias pengantin yang sempurna dan cantik, maka disini dibutuhkanlah profesionalitas seorang penata rias dalam merias pengantin. Untuk pelaksanaan tata rias wajah pengantin ada yang dilaksanakan di salon dan ada juga perias yang mendatangi rumah pengantin (*door to door*) biasanya sesuai dengan permintaan pengantin.

Proses kerja pelaksanaan tata rias wajah pengantin yang dilakukan oleh perias pengantin yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung, antara perias yang satu dengan yang lainnya hampir tidak ada perbedaan dimulai dari pengoreksian bentuk alis, pembersihan wajah, pengetrapan bedak dasar, pembentukan alis, pengolesan *eye shadow*, pembentukan bayangan hidung, pengolesan rouge pipi, pengolesan *lipstick* dan koreksi akhir (*finishing touch*) dengan menggunakan bedak padat dan shimmering.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil tata rias wajah pengantin yang dilakukan oleh perias pengantin yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung Padang masih perlu adanya pembaharuan dan pendalaman ilmu tentang tata merias wajah pengantin agar penata rias pengantin dapat lebih memperhatikan jenis alat yang digunakan, dan mempergunakan peralatan tata rias wajah pengantin sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Selain

dari itu kepada penata rias pengantin agar dapat meningkatkan mutu hasil dari tata rias wajah pengantin dengan lebih memperhatikan jenis produk kosmetika yang digunakan, teknik koreksi wajah dan proses kerja pelaksanaan tata rias pengantin yang benar dan tepat sehingga dimasa yang akan datang dapat bersaing dan selalu mengikuti perkembangan trend make-up sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi pribadi melalui tata rias pengantin.

Pengalaman penata rias pengantin yang ada di kecamatan Lubuk Begalung Padang perias pengantin tergolong kedalam perias pengantin yang masih muda dan ada juga yang sudah berpengalaman. Menurut pendapat banyak orang bahwa tingkat pengalaman kerja biasanya berpengaruh terhadap hasil kerja seseorang. Namun tidak selamanya pendapat tersebut selalu benar untuk tata rias pengantin. Dimana apabila seorang penata rias pengantin tidak mengikuti perkembangan ilmu dan trend tata rias wajah pengantin saat itu, maka ia akan ketinggalan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, Tien. 2010. *Tata rias dan Busana Penganntin Seluruh Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Khogidar, Daday. 2011. *The Secret of Modification Make-up*. Jakarta. Penerbit PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2003. *The Power of Make-up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Astatik Sutriari. 1995. *Rias Wajah Sehari-Hari*. Jakarta: Depdikbud. Badan Proyek Pendidikan Kejuruan Non Teknik II.
- Efi, Agusti. 2000. *Tradisi dan Perubahan Pakaian Pengantin Kota Padang*. Tesis. Universitas Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Ibrahim, Anwar dkk. 1985. *Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Propinsi Sumatera Barat*. DEPDIKBUD : Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Iskandar, Des. 2001. *Upacara Adat Pengantin Minangkabau "Basandiang Baduo" Pengantin*, Edisi P.09. Hal. 34.
- Khogidar, Daday. 2011. *The Secret of Modification Make-up*. Jakarta. Penerbit PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- Efi, Agusti. 2000. *Tradisi dan Perubahan Pakaian Pengantin Kota Padang*. Tesis. Universitas Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Ros Dakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Yuliarma. 2009. *Makna Filosofis Busana Adat Pengantin Wanita Daerah Pesisir Padang, Sumatera Barat*. Jurnal Pendidikan dan Keluarga. UNP (Nomor 2 Tahun 2009) Hlm

=====